

KONSEP DEEP THINKING
MENURUT BUKU KARYA HARUN YAHYA
DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH



SKRIPSI

Oleh :

Tatag Satria Praja

NPM: 20110720061

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

KONSEP DEEP THINKING
MENURUT BUKU KARYA HARUN YAHYA
DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) strata satu
Pada prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

Tatag Satria Praja

NPM: 20110720061

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

NOTA DINAS

Lamp. : 3 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 6 April 2015

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Tatag Satria Praja**

NPM : 20110720061

Judul : **KONSEP DEEP THINKING MENURUT BUKU KARYA**

**HARUN YAHYA DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Ghoftar Ismail, S.Ag., M.A.

PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tatag Satria Praja

Nomor Mahasiswa : 20110720061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

(Q.S: Az-Zummar, 9)

Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?. Sesungguhnya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran (Mushaf Al-Kāmil, 2013: 460).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu

Yang telah bersusah payah dalam mendidik dan mencari nafkah tanpa kenal lelah

Saudaraku

Anggit Wasesa Praja dan Shafa Ananti Praja

Yang selalu menyertaiku dengan senyum dan canda

Dan untuk semua teman-temanku yang tidak bisa disebut satu-persatu namanya

Terimakasih untuk semuanya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين. أشهدان لا اله إلا الله الملك الحق المبين. وأشهد أن محمداً عبده ورسوله صادق الوعد الأمين. اللهم صلِّ وسلِّم وبارك علي محمد وعلي اله واصحابه اجمعين. أما بعد

Dengan mengucapkan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul Konsep *Deep Thinking* Menurut Buku Karya Harun Yahya dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Akidah, bertujuan untuk memberikan suatu konsep pembelajaran akidah bagi para guru yang diharapkan memberikan hasil yang positif untuk peserta didiknya. Penulis membedah buku karya Harun Yahya yang berjudul *Deep Thinking*, karena dalam buku tersebut terdapat nilai-nilai akidah. Diharapkan bagi para pembaca agar bisa untuk mengambil pelajaran sehingga akan bermanfaat. Selanjutnya, skripsi ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program Strata Satu Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis merasa belum dapat menyelesaikannya jika tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mahli Zainuddin Tago, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam
2. Bapak Dr. Abd. Madjid, M.Ag, selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Ag., M.A, selaku Sekertaris Jurusan.
3. Bapak Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bpk. H. Makenan, SH dan Ibu Hj. Muni'atin serta adikku Anggit Wasesa Praja dan Shafa Ananti Praja yang telah memberikan kasih sayang dan dukungannya dalam proses perkuliahan dan penelitian ini berlangsung.
5. Seluruh keluarga besar di Lamongan dan teman-temanku di kampus dan di kampung, yang telah memberikan dukungan dan do'anya, sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan di UMY ini.
6. Kedapa UKM ku yang tercinta Al-Mujaddid yang telah memberikan banyak pelajaran berharga di dalamnya selama menempuh perkuliahan di UMY ini.
7. Dan untuk seluruh teman-temanku dan adek kelasku lainnya yang tidak bisa tersebut namanya satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan mereka dapat diterima oleh Allah dan segala urusannya diberikan kemudahan. Penulis menyadari bahwa segala sesuatu di dunia ini tidak ada yang sempurna, apalagi sebagai manusia biasa yang banyak sekali keterbatasannya. Oleh karena itu, sudilah kiranya memberikan kritik dan saran yang dapat membangun. Terimakasih.

Yogyakarta, 6 April 2015



Tatag Satria Praja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Kerangka Teori	12
BAB III: METODE PENELITIAN	26

A. Jenis Penelitian	26
B. Teknik Pengumpulan Data	27
C. Teknik Analisis Data	29
BAB VI: ANALLISIS DAN PEMBAHASAN	30
A. Biografi Harun Yahya	30
B. Pengertian Dan Tatanan Berpikir Konsep <i>Deep Thinking</i>	39
C. Alasan Dan Fungsi Konsep <i>Deep Thinking</i> Dalam Pembelajaran Akidah	45
D. Hubungan Dan Batasan Pembelajaran Akidah Dengan Konsep <i>Deep Thinking</i> Dalam Prespektif Al-Qur'an	49
E. Penerapan Konsep <i>Deep Thinking</i> Dalam Pembelajaran Akidah	57
F. Kritik, Keunggulan Dan Kelemahan Konsep <i>Deep Thinking</i> Dalam Pembelajarn Akidah	77
BAB V: PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ž	zet (dengantitik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es

ش	syin	sy	Es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'...	Koma tebalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...	Apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A

—	Kasrah	I	I
◌	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tandadan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
ي ...	Fathah	Ai	a dan i
و ...	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	Ditulis	yazhabu
سَأَلَ	Ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... ا ... ي ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَامَى	Ditulis	Rāmā
قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	raudāh al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجُّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعْمَ	Ditulis	nu'ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النوء	Ditulis	An-Nau-u
شيء	Ditulis	Syaiun
إن	Ditulis	In
أمرت	Ditulis	Umirtu
أكل	Ditulis	Akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa <i>innallāha</i> lahuwa khairur-raziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzān.</i> - <i>Fa auful-kaila wal-mīzān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ	Ditulis	- <i>Wa lillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti</i>

إِلَيْهِ سَبِيلًا		<i>man-istaṭā'a ilaihi sabīlā.</i>
-------------------	--	------------------------------------

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُ بَارَكًا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazi bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍana al-lazi unzila fih</i> <i>al-Qur'ān.</i> - <i>Syahru Ramaḍanal-lazi unzila fihil-</i> <i>Qur'ānu.</i>
وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al-</i> <i>mubīni</i> - <i>Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.</i>